

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pengetahuan konsep guru secara umum dikategorikan tidak paham, guru tidak paham mengenai konsep terjadinya proses penglihatan dan proses pendengaran. Struktur pengetahuan terhadap konsep yang dimiliki guru terkait dengan aktivasi sistem kognitif yang terbentuk berdasarkan pada perolehan informasi, pengorganisasian informasi pada sistem kognitif menjadi pondasi dalam menyusun representasi mental dari setiap guru. Representasi mental guru dalam membaca dan menyampaikan gambar konvensi struktur dan fungsi organ penglihatan serta organ pendengaran pada kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh struktur pengetahuan konsep yang dimiliki. Representasi mental menjadi dasar bagi guru dalam membangun interpretasi terhadap elemen informasi pada gambar konvensi struktur dan fungsi organ penglihatan serta organ pendengaran, analisis pola representasi mental guru menunjukkan bahwa setiap guru mendapat kesulitan dalam membentuk jejaring kausal antara elemen informasi. Perbedaan jejaring kausal ini menjadi penyebab adanya perbedaan pola representasi dari setiap guru.

B. Implikasi

Temuan penelitian representasi mental guru dalam mengungkapkan kembali elemen informasi yang terdapat pada gambar dan dalam menyampaikan materi. Menunjukkan bahwa ada beberapa elemen informasi yang belum terungkap secara utuh sehingga belum dapat menggambarkan suatu proses secara benar. Hasil penelitian menggambarkan bahwa guru belum mampu merepresentasikan konsep yang terdapat dalam gambar secara tepat. Representasi mental guru menggambarkan struktur pengetahuan konsep yang dimiliki, jika representasi mental guru terhadap konsep belum menggambarkan proposisi informasi yang benar atau tepat maka berdampak pada interpretasi dalam menyampaikan materi yang belum tepat. Guru menjadi salah satu faktor penting yang menunjang

keberhasilan proses pembelajaran, oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan cara penyampaiannya dengan sebaik mungkin. Peningkatan penguasaan konsep dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pelatihan peningkatan profesionalisme. Peningkatan kompetensi profesionalisme guru secara langsung berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan sehingga diharapkan dapat memenuhi tuntutan SK dan KD. Selain peningkatan penguasaan konsep, pada kegiatan pembelajaran guru harus selektif dalam memilih dan terlebih dahulu berusaha untuk memahami media/model/gambar yang digunakan dalam menyampaikan materi tujuannya agar yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

C. Rekomendasi

Pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang berasal dari hasil evaluasi topik penelitian, metode, dan temuan penelitian yang perlu ditindak lanjuti. Berikut beberapa hal yang peneliti rekomendasikan:

1. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengolahan informasi dari setiap individu yang terjadi dalam *working memory*, selama penelitian identifikasi informasi diperoleh dari hasil tes pengetahuan konsep. Namun tes ini hanya ingin mengetahui pengetahuan konsep dari setiap individu saja tanpa diiringi dengan pengkategorian pengetahuan konsep kedalam beberapa kriteria. Maka perlu lakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan instrumen pengetahuan konsep yang berbeda (misalnya peta konsep) sehingga dapat mengidentifikasi pembentukan struktur kognitif dan dapat membandingkannya dengan representasi mental.
2. Latar belakang setiap guru dalam penelitian ini berbeda beda akan tetapi belum menjadi bagian utama yang menjadi fokus penelitian sehingga belum diketahui pengaruhnya secara langsung terhadap representasi mental. Untuk menjawab rasa keingintahuan maka pada penelitian selanjutnya jadikan latar belakang guru yang meliputi, latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan dan lama mengajar menjadi variabel terikat dalam penelitian.

3. Temuan penelitian menunjukkan kompleksitas informasi dalam gambar mempengaruhi representasi mental, untuk memastikan bahwa kompleksitas informasi dalam gambar benar-benar mempengaruhi representasi mental, dalam penelitian selanjutnya perlu digunakan gambar dengan tingkat kompleksitas informasi yang beragam. Mulai dari kompleksitas rendah, sedang dan tinggi, serta gunakan gambar yang tidak familiar ketika melakukan pengukuran representasi mental. Karena hal tersebut dapat menggambarkan kemampuan guru dalam mengungkap informasi-informasi dalam gambar dengan lebih akurat.